

Kerjasama antara



Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia



Program Studi Ilmu Komunikasi

E-ISSN:
XXXX-XXXX
Volume 1
Nomor 1
Juni 2021

KONTEKSTUAL
Jurnal Ilmu Komunikasi
DOI: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
www.ul.ac.id/kontekstual

Judul Artikel yang Menarik dan Mampu Menjelaskan Isi Artikel Secara Singkat (Judul dalam Bahasa Indonesia)

Interesting Article Title that Can Explain its Content Briefly (Title in English)

Ketentuan Penulisan Judul:

- Judul artikel harus efektif dan tidak ada sub judul
- Judul artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- Jumlah kata dalam judul artikel maksimal 14 kata
- Judul artikel ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-14 pt, spasi tunggal, tebal, dan rata tengah

Nama Penulis¹, Nama Penulis², dan Seterusnya

¹Lembaga/afiliasi dari penulis berikut alamatnya

²Lembaga/afiliasi dari penulis berikut alamatnya
Dan Seterusnya

*Penulis korespondensi: Telpon. +62-xxx-xxxxxx; e-mail: xxxx@xxx.xxx

Ketentuan Penulisan Nama Penulis:

- Nama penulis ditulis tanpa gelar dan tidak disingkat
- Nama penulis ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt, spasi tunggal, dan rata tengah
- Lembaga/afiliasi dari penulis ditulis dengan nama lembaga/afiliasi berikut alamatnya (Nama lembaga ditulis dengan nama lembaga yang lazim digunakan, sedangkan alamat ditulis secara lengkap yang terdiri atas: jalan, kota, provinsi, negara, dan kode pos)
- Penulis korespondensi dituliskan nomor telpon dan alamat e-mail yang aktif (e-mail yang digunakan sebaiknya e-mail lembaga)

Abstrak

Abstrak mampu mendeskripsikan isi artikel seara ringkas. Informasi minimal dalam abstrak terdiri atas latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, temuan penelitian, hasil penelitian, serta sumbangan penelitian terhadap pengembangan ilmu komunikasi atau penyelesaian masalah komunikasi.

Kata Kunci: katakunci_1, katakunci_2, katakunci_3, katakunci_4, katakunci_5

Abstract

Abstract should be able to briefly describe the contents of the article. Minimal information in the abstract consists of research background, research objectives, research methods, research findings, research results, and research contributions to the development of communication science or communication problem solving.

Key words: *keyword_1, keyword_2, keyword_3, keyword_4, keyword_5*

Ketentuan Penulisan Abstrak:

- Abstrak ditulis dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan jumlah 150 – 200 kata
- Abstrak dalam Bahasa Inggris ditulis dengan huruf miring (*italic*)
- Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-11 pt, spasi tunggal, dan rata kanan kiri
- Abstrak ditulis dalam satu paragraph dengan awal kalimat menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi)
- Penulisan abstrak tidak memuat singkatan dan kutipan pustaka/literatur.
- Jumlah kata kunci yang ditulis 3 – 5 kata kunci. Pemilihan kata kunci sebaiknya yang memudahkan layanan pengideksan, pengabstrakan, serta memudahkan pihak lain untuk menelusuri artikel yang dibutuhkannya (kata kunci yang ditulis harus terdapat dalam judul artikel atau abstrak)
- Urutan penulisan kata kunci secara alfabetis.

PENDAHULUAN

Informasi minimal yang harus ditulis dalam pendahuluan terdiri atas latar belakang penelitian (alasan kuat dilakukannya penelitian), masalah penelitian, posisi penelitian terhadap penelitian terdahulu (*state of the arts*), dan tujuan penelitian.

Latar belakang penelitian tidak dimulai dengan latar belakang yang terlalu umum. Latar belakang memuat fenomena komunikasi yang menarik dan berdasarkan fakta riil dengan sumber informasi yang jelas. Penulis harus menguraikan pemikiran logis tentang apa yang diteliti dan apa yang diharapkan dari penelitian tersebut. Alasan kuat dilakukannya penelitian (alasan praktis atau teoritis) perlu diuraikan sehingga diketahui tingkat kepentingan penelitian yang dilakukan tersebut.

Masalah penelitian komunikasi dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian. Perumusan masalah komunikasi harus jelas dan mampu menjelaskan adanya kesenjangan (gab) antara realitas dan teori maupun harapan. Perumusan masalah komunikasi dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab dalam kegiatan penelitian. Deskripsi lokasi penelitian dapat dijelaskan sekaligus di dalam masalah penelitian komunikasi tersebut.

Posisi penelitian terhadap penelitian terdahulu (*state of the arts*) perlu disampaikan agar terlihat dengan jelas kebaruan (*novelty*) dan orisinalitas topik penelitiannya dibandingkan dengan penelitian terdahulu sehingga diketahui bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian ulang dari yang sudah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu sebaiknya mengacu pada review artikel jurnal yang terbit dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Kebaruan penelitian dapat berupa penggunaan metode baru atau pendekatan baru dalam menelaah permasalahan komunikasi, atau perbaikan asumsi yang biasanya diambil untuk penyederhanaan dalam menelaah suatu permasalahan atau gejala komunikasi. Kebaruan ini merupakan sumbangan penulis yang sangat berharga untuk pengembangan ilmu komunikasi (dapat berupa metode, konsep, teori baru) atau penyelesaian masalah komunikasi.

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dapat berupa pemecahan masalah komunikasi maupun memahami fenomena komunikasi yang sudah dijelaskan dalam latar belakang penelitian. Tujuan penelitian dipertegas pada bagian akhir pendahuluan.

Ketentuan Penulisan PENDAHULUAN

- Pendahuluan ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 500 – 800 kata
- Pendahuluan ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt, spasi tunggal, dan rata kanan kiri
- Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi)
- Pengacuan kepustakaan menggunakan pada sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya
- Penulisan judul tabel atau gambar harus mampu memberikan informasi yang singkat dan kunci-kunci informasi saja. Judul tabel atau gambar merupakan frase (bukan kalimat) pernyataan tentang tabel atau gambar secara logis yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel atau gambar. Judul tabel

diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Secara lebih detil, teknik penulisan dan pengacuan tabel dan gambar dapat dilihat pada PANDUAN PENULISAN KONTEKSTUAL.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus disampaikan secara rinci sehingga penulis dapat menunjukkan bahwa artikel yang ditulis merupakan hasil penelitian (survei, studi kasus, eksperimen, analisis arsip, etnografi/netnografi, jaringan komunikasi, dan lainnya) yang digunakan untuk mengembangkan teori maupun pemecahan masalah komunikasi. Informasi yang disampaikan dalam metode penelitian tergantung pada pendekatan penelitian yang dilakukan (kualitatif atau kuantitatif).

Informasi yang harus disampaikan dalam metode penelitian dengan pendekatan kualitatif minimal terdiri atas: jenis metode, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

Informasi yang harus disampaikan dalam metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif minimal terdiri atas: jenis metode, objek penelitian, definisi konsep, definisi variabel, indikator, populasi, teknik pengambilan sampel, teknik validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

Ketentuan Penulisan METODE PENELITIAN

- Metode penelitian ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 400 – 800 kata
- Metode penelitian dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt, spasi tunggal, dan rata kanan kiri
- Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inch)
- Pengacuan kepustakaan menggunakan pada sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya
- Penulisan judul tabel atau gambar harus mampu memberikan informasi yang singkat dan kunci-kunci informasi saja. Judul tabel atau gambar merupakan frase (bukan kalimat) pernyataan tentang tabel atau gambar secara logis yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel atau gambar. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Secara lebih detil, teknik penulisan dan pengacuan tabel dan gambar dapat dilihat pada PANDUAN PENULISAN KONTEKSTUAL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian dituliskan secara rinci sesuai tujuan penelitian. Hasil dan pembahasan menginformasikan kepada pembaca terkait temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Hasil dan pembahasan yang disajikan dapat dikembangkan dalam beberapa sub bab yang mengarah pada tujuan penelitian.

Hasil penelitian minimal ada yang disajikan dalam bentuk Tabel atau Gambar. Contoh penulisan tabel untuk menginformasikan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SD dengan persentase sebesar 40 persen (Tabel 1).

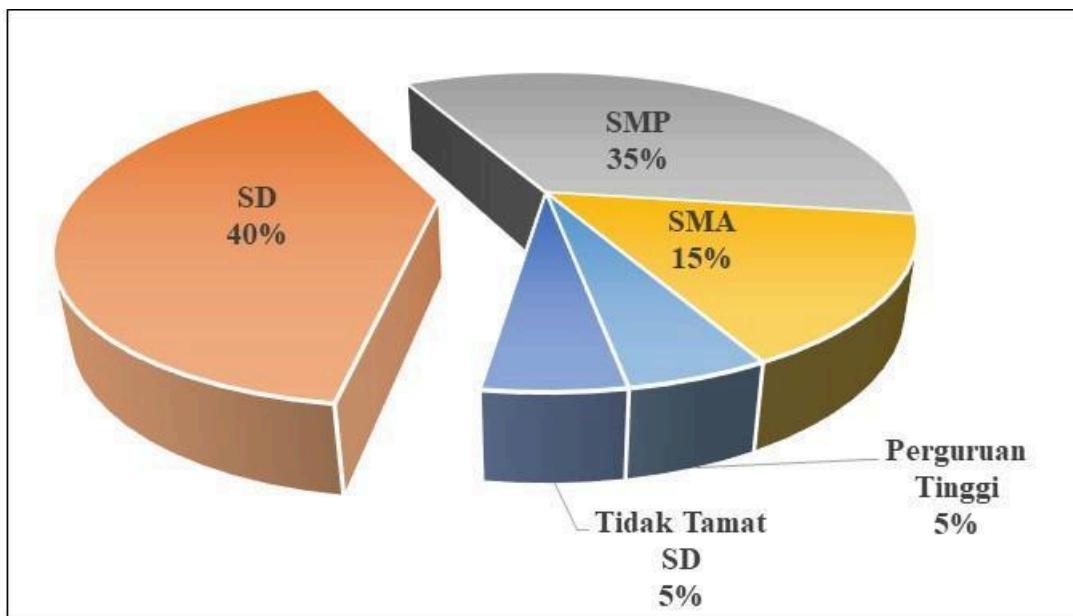
Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
Tidak Tamat SD	5	5
SD	40	40
SMP	35	35
SMA	15	15

Perguruan Tinggi	5	5
Total	100	100

Contoh penulisan gambar adalah sebagai berikut:

Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan SD dengan persentase sebesar 40 persen (Gambar 1).



Gambar 1 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Pembahasan dilakukan dengan menganalisis secara tajam seluruh temuan penelitian secara komprehensif. Pembahasan dapat dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori/konsep yang telah dijelaskan sebelumnya atau dengan hasil penelitian sebelumnya (hasil penelitian dari jurnal yang diterbitkan dalam rentang 10 tahun terakhir). Pembahasan dapat juga dilakukan dengan cara menguatkan atau mengoreksi dari temuan penelitian sebelumnya. Pembahasan harus mampu memberikan memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu komunikasi maupun penyelesaian masalah komunikasi.

Ketentuan Penulisan HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil dan pembahasan ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 3000 - 4000 kata
- Hasil dan pembahasan ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt, spasi tunggal, dan rata kanan kiri
- Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inch)
- Pengacuan kepustakaan menggunakan sistem Nama-Tahun. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah Nama Keluarga atau Nama Akhir Pengarang yang diikuti Tahun Publikasinya
- Penulisan judul tabel atau gambar harus mampu memberikan informasi yang singkat dan kunci-kunci informasi saja. Judul tabel atau gambar merupakan frase (bukan kalimat) pernyataan tentang tabel atau gambar secara logis yang berdiri sendiri dan dapat menerangkan arti tabel atau gambar. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Secara lebih detil, teknik penulisan dan pengacuan tabel dan gambar dapat dilihat pada PANDUAN PENULISAN KONTEKSTUAL.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan harus mampu menjawab tujuan penelitian secara singkat dan jelas. Kesimpulan sebaiknya mampu mempertegas temuan baru yang dapat berbentuk model, teori, metode, atau kebijakan baru.

Implikasi penelitian diarahkan dalam pengembangan kerangka teoritis ilmu komunikasi, metodologi penelitian komunikasi, topik penelitian selanjutnya, maupun implikasi praktis bagi penyelesaian permasalahan komunikasi.

Ketentuan Penulisan KESIMPULAN DAN IMPLIKASI:

- Kesimpulan dan implikasi ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan jumlah 100 - 200 kata
- Kesimpulan ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt, spasi tunggal, dan rata kanan kiri
- Awal kalimat (paragraph) menjorok ke dalam sebanyak 6 ketukan (0,5 inchi)
- Penulisan kesimpulan tidak memuat singkatan dan kutipan pustaka/literatur.
- Penulisan kesimpulan tidak menggunakan tabel atau gambar

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka/Referensi yang ditulis dalam Daftar Pustaka hanya pustaka yang diacu dalam artikel.

Ketentuan Penulisan DAFTAR PUSTAKA:

- Daftar pustaka ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman (TNR) ukuran-12 pt.
- Jumlah Pustaka/Referensi minimal 10 referensi yang mutakhir (terbit 10 tahun terakhir) dengan ketentuan minimal 80% berupa jurnal.
- Pengacauan pustaka/referensi dan penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Mendeley/Zotero. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA Style. Secara lebih detil, teknik pengacauan pustaka/referensi dan penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada PANDUAN PENULISAN KONTEKSTUAL.